

# Malu Tidak Sekolah

Rina Harwati Sikirit

Faizal Usamah

Let's  Read

 The Asia Foundation

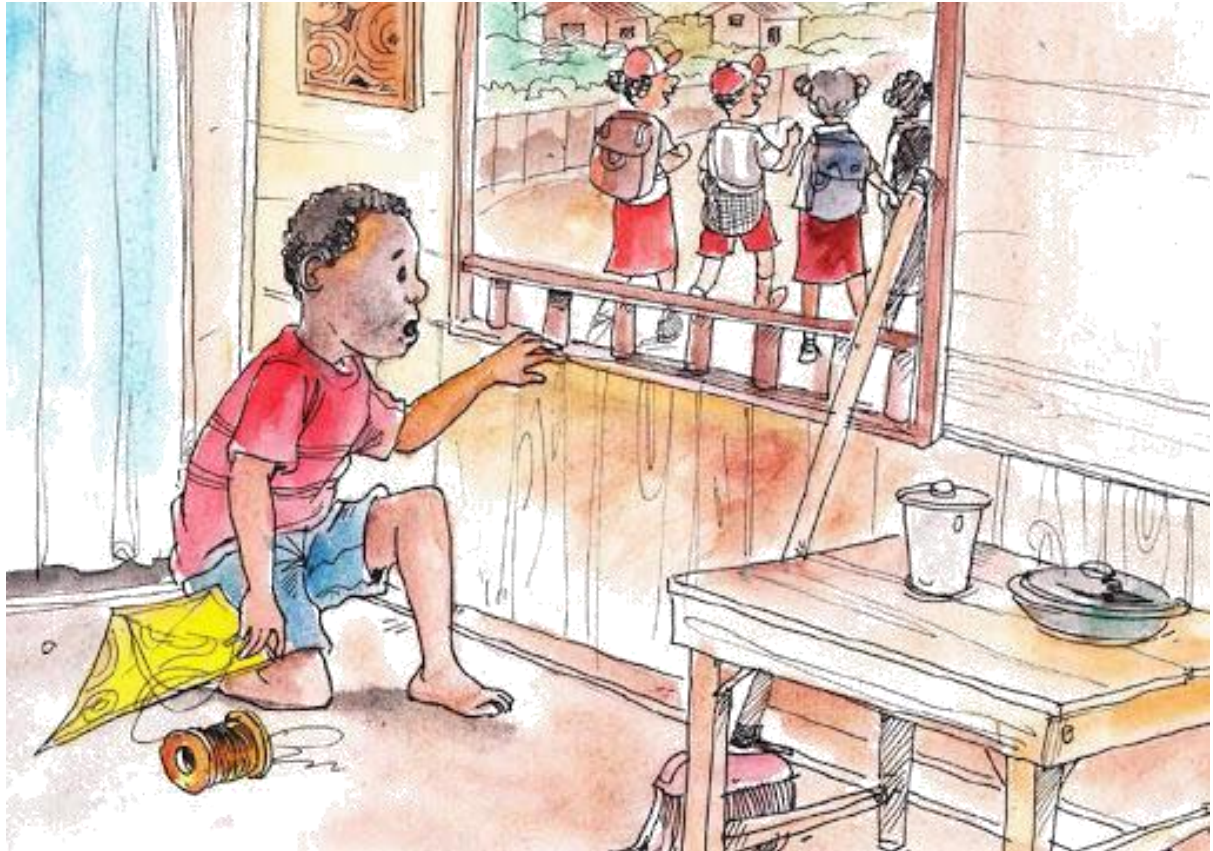


Daud tidak ingin pergi ke sekolah. 'Mama, saya sakit,' kata Daud berpura-pura sakit. ' Kalau begitu, tidur dan jangan keluar rumah! ' tegas Mama.





Setelah Mama pergi, Daud segera bangun dari tempat tidur. Daud tidak sabar ingin bermain layang-layang.



Saat Daud akan keluar, dia melihat teman-temannya berangkat ke sekolah. Daud bersembunyi ke dalam kamar karena malu tidak pergi ke sekolah. Daud melihat teman-temannya bergembira pergi ke sekolah.



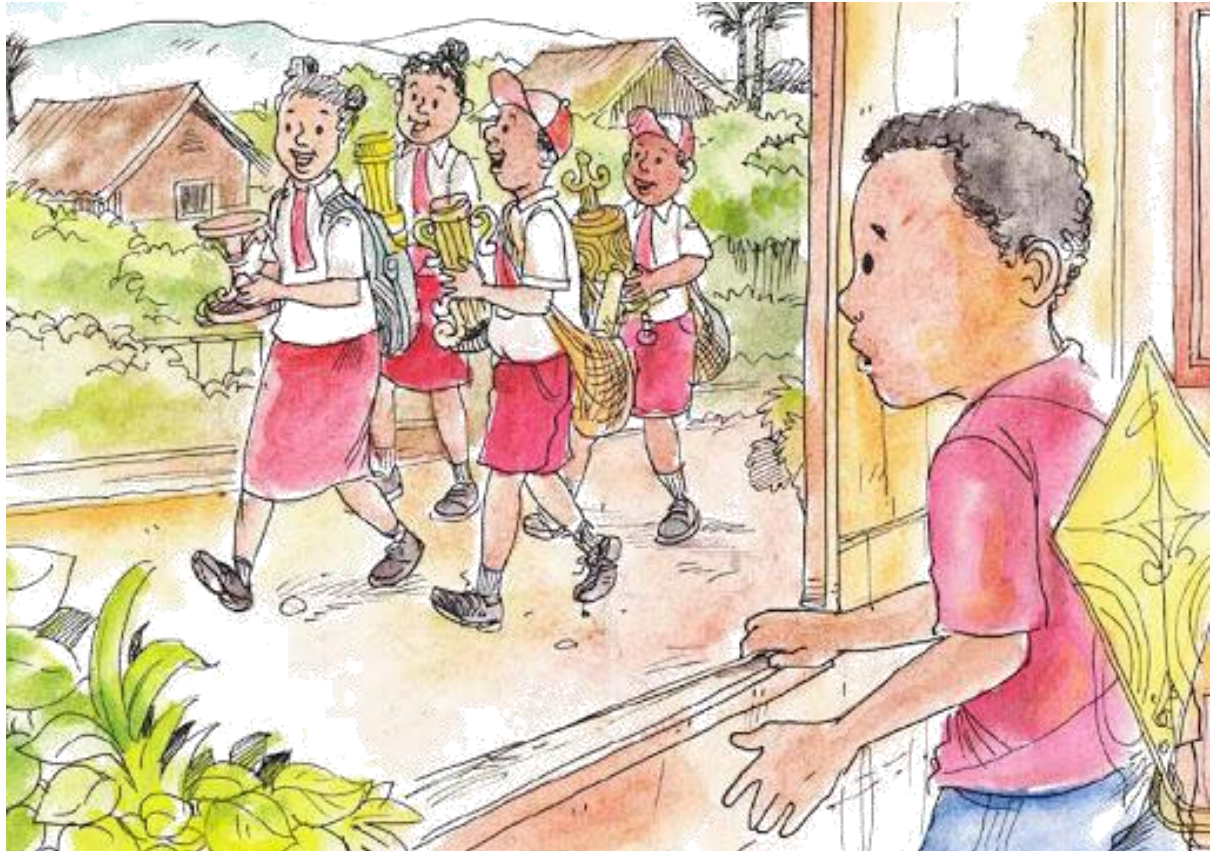


Saat jalan mulai sepi, Daud keluar rumah dengan sembunyi-sembunyi. Daud ingin bermain layang-layang. Daud terkejut melihat Mama pulang.



'Aduuuuh , Mama pulang!' seru Daud sambil bergegas masuk ke kamar. Daud kembali tidur dan berpura-pura sakit.



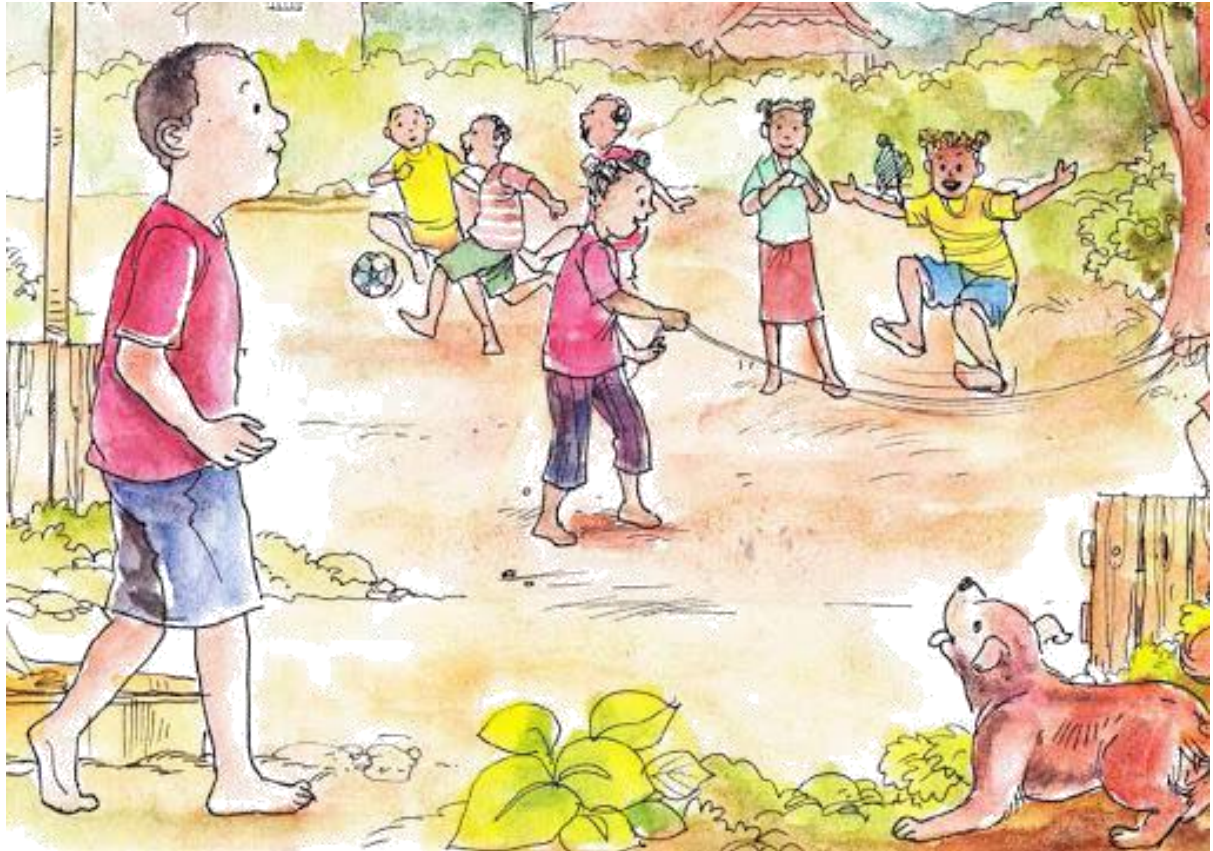


Pada siang hari, Daud melihat teman-temannya pulang sekolah. Mereka membawa bermacam-macam hasta karya. Dengan gembira mereka memainkan hasta karya masing-masing.

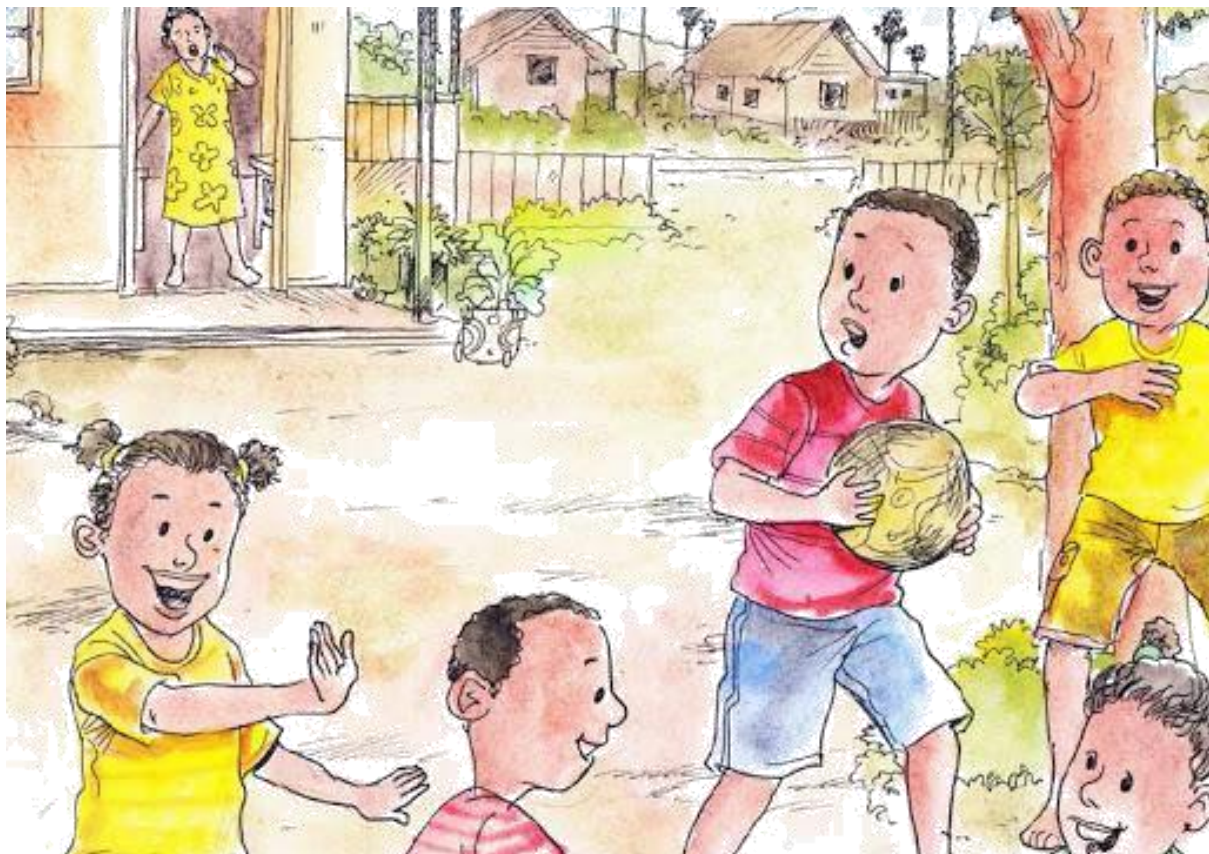


Daud duduk di teras dan melamun memikirkan hasta karya mereka. Daud menyesal karena tidak pergi ke sekolah hari itu.





Pada sore hari, teman-teman Daud bermain di halaman. Mereka bermain loncat gabah, patah kaleng, dan bermain bola. Daud segera berdiri dan hendak bermain dengan mereka.



Daud asyik bermain dengan teman-temannya. Tiba-tiba terdengar suara Mama berteriak dari rumah. 'Daud, Daud, ayo masuk ke rumah!' teriak Mama.





Daud segera masuk ke dalam rumah dengan takut. Daud takut dimarahi oleh Mama karena sudah berbohong.



,

Kamu tidak sakit. Mengapa kamu berbohong?  
' tanya Mama. 'Maafkan Daud, Mama. Daud tidak akan mengulangi lagi,' jawab Daud. ' Anak yang malas pergi ke sekolah, tidak akan pintar,' kata Mama.





Daud sedih dan menyesal karena sudah berbohong kepada Mama. Daud malu kepada teman-temannya karena tidak pergi ke sekolah. Daud juga ingin mempunyai hasta karya seperti mereka.



Keesokan harinya, Daud bangun pagi dan siap pergi ke sekolah. Daud pergi ke sekolah bersama teman-temannya dengan gembira. Mama tersenyum bahagia melihat Daud bersemangat pergi ke sekolah.

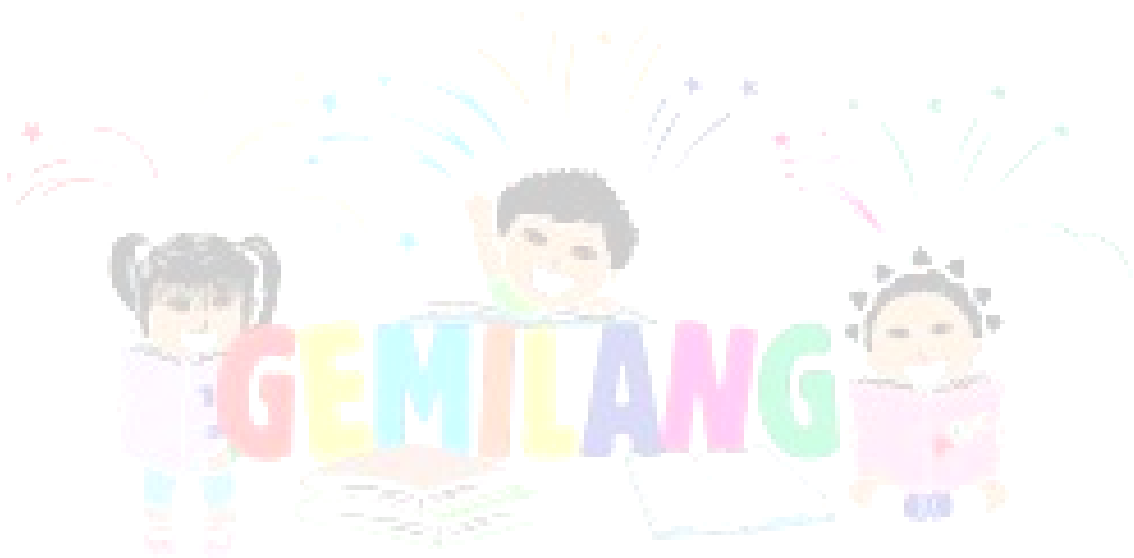


## Ucapan Terima Kasih

Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Papua  
Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat  
Dewan Adat Papua  
Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua  
LPMP Papua  
LPMP Papua Barat  
PreVisi Education  
Room to Read  
Universitas Cenderawasih  
Yayasan Literasi Anak Indonesia  
Yayasan Credo  
Yayasan Rumah Komik Sentani

Akka, S.Pd  
Dra. Ignatia Prabeni Saticwati, M.Pd  
Endang Wuriyanti, S.Pd  
Faizal, UA  
Lilis Suryani, M.Pd  
Mutaraning Adjie Adi Sumunar, S.Pt.  
Rahayu Prasetyaningrum, S.Sn  
Rachin Kirha  
Rina Harwati Sikrit, S.Pd  
Saut Marpaung, S.Sn  
Syahuddin, S.Pd / M.Sn

Isi buku ini menjadi tanggung jawab tim penyusun dan tidak mencerminkan opini UNICEF dan penerbit.



Daud malas sekolah. Dia pura-pura sakit. Daud ingin diam-diam bermain layangan. Tapi, ternyata berbohong itu tidak enak! Buku Seri Gemilang ini merupakan hasil kerjasama



Brought to you by



**The Asia Foundation**

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia. [booksforasia.org](http://booksforasia.org) To read more books like this and get further information about this book, visit [letsreadasia.org](http://letsreadasia.org)

Original Story

Malu Tidak Sekolah, author: Rina Harwati Sikirit. illustrator: Faizal Usamah. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2017. Some rights reserved. Released under CC BY-NC 4.0.



For full terms of use and attribution,

<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>